

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### 1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukorejo

###### a. Profil Madrasah

###### 1) Lokasi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek berlokasi di RT 33 RW 16 Dusun Tugu Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, sebuah dusun paling utara di Desa Sukorejo dan berdampingan dengan Dusun Kedekan Desa Wononati Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Dalam posisi geografis Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek terletak pada Latitude -8,12164 (0,12164 LS) dan Longitude 111,696243 (111,696243 BT).

###### 2) Pendirian dan Legalitas Kelembagaan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek didirikan pada 15 Pebruari 1966 dan mendapatkan legalitas Piagam Pendirian Perguruan Muhammadiyah dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan, Nomor: 1210/I-4/JTm.-66/1978 tertanggal 03 Mei 1978. Legalitas

kelembagaan dari pemerintah berupa Piagam Madrasah yang diterbitkan oleh Kantor Departemen Agama Republik Propinsi Jawa Timur, Nomor: L.m/3/966/A/1978 tertanggal 20 Maret 1978.

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek yang saat ini seluas 500 m<sup>2</sup> ini didirikan di atas tanah wakaf milik Muhammadiyah seluas 755 m<sup>2</sup>, memiliki legalitas kelembagaan sebagai berikut:

- a) NSM : 111235030025
- b) NPSN : 60714354
- c) Akreditasi : B (BAN-S/M Propinsi Jawa Timur tanggal 21 Oktober 2009; nomor Sertf. B/kw.13.4/MI/2371/2006

### 3) Visi dan Misi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek mencanangkan visi menciptakan insan yang imtaqnya kuat, imteknya terampil, dan berbudi luhur. Untuk mewujudkan visi yang telah dicanangkan tersebut di rumuskan langkah-langkah untuk mewujudkannya (misi) yaitu menegakkan disiplin, dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait.

Rumusan misi yang ringkas dan tegas tersebut dirinci lebih lanjut dengan rumusan:

- a) Menegakkan disiplin dalam penyelenggaraan pembelajaran,
- b) Menegakkan disiplin dalam beribadah
- c) Menegakkan disiplin dalam menerapkan peraturan
- d) Menegakkan disiplin dalam berbakti pada orang tua, guru dan masyarakat
- e) Bekerjasama dengan orang tua/wali siswa dalam mendukung pembelajaran
- f) Bekerjasama dengan semua elemen muhammadiyah
- g) Bekerjasama dengan lingkungan masyarakat dalam mewujudkan siswa yang berakhlaqul karimah

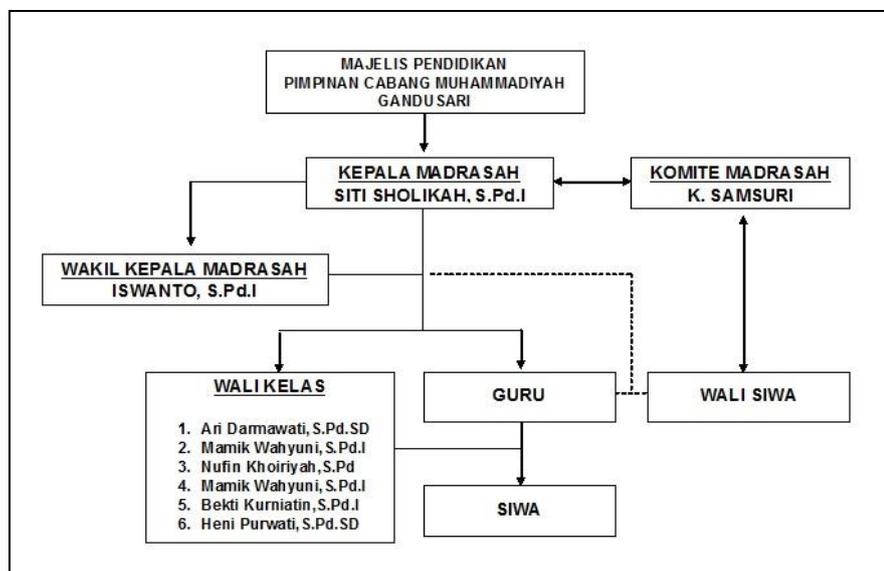
b. Struktur Organisasi

Sebagai lembaga pendidikan di bawah pembinaan dan tanggung jawab organisasi kemasyarakatan, struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek, menjadi bagian dari sistem organisasi Muhammadiyah, dalam hal ini di bawah kewenangan Majelis Pendidikan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gandusari. Dengan demikian maka kebijakan pendidikan Muhammadiyah menjadi acuan dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan penunjang lainnya.

Di dalam pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana fisik, peran Komite Madrasah dalam sistem organisasi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek, dilaksanakan oleh Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sukorejo I. Dengan kebijakan tersebut maka Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sukorejo I bertanggungjawab terhadap terpeliharanya sarana dan prasarana pendidikan. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek selengkapnya sebagaimana gambar 1 berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi MIM Sukorejo



c. Data Sarana Prasarana, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana fisik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek merupakan fasilitas fisik milik sendiri, kecuali Masjid yang berimpitan dengan halaman madrasah dan digunakan sebagai

aktivitas peribadatan dan pembelajaran, yang merupakan milik Pimpinan Ranting Muhammadiyah Sukorejo I.

Sarana dan prasarana fisik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek sampai tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Sarana dan Prasarana MI Muhammadiyah Sukorejo

No	Sarana dan Prasarana	Jml	Luas (m <sup>2</sup> )	Status
1	Ruang Kelas	6	283	Milik Sendiri
2	Perpustakaan	1	13	Milik Sendiri
3	Computer	2	-	Milik Sendiri
4	Kamar Madi/WC Guru	1	6	Milik Sendiri
5	Kamar Madi/WC Siswa	2	10	Milik Sendiri
6	Ruang Guru	1	18	Milik Sendiri
7	Ruang Kepala Madrasah	1	9	Milik Sendiri
8	Ruang Tamu	1	9	Milik Sendiri
9	Masjid	1	100	Milik PRM

## 2) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek terdiri dari 12 orang termasuk kepala madrasah. Berdasarkan jenis kelamin keduabelas tenaga pendidik tersebut terdiri dari 3 tenaga pendidik laki-laki dan 9 tenaga pendidik perempuan.

Dilihat dari status kepegawaian dari keduabelas tenaga pendidik tersebut terdiri 1 (satu) orang guru PNS dan 11 (sebelas) orang guru tetap yayasan (GTY). Sedangkan dilihat

dari jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo memiliki potensi 10 (sepuluh) orang sarjana dan 2 (dua) orang diploma dua. Berdasarkan data madrasah 2 (dua) tenaga pendidik yang saat ini tercatat berpendidikan diploma dua sedang menempuh jenjang sarjana dan sudah pada tahanan penyelesaian pendidikan. Sedangkan 2 (dua) orang lainnya, yaitu Becti Kurniatin dan Mamik Wahyuni sedang menempun program pasca sarjana. Data selengkapnya tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Tenaga Pendidik Madrasah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nama Lengkap	Pend	Status	Tugas
1	Siti Solikah,S.Pd.I	S1	GTY	KS
2	Becti Kurniatin,S.Pd.I	S1	PNS	Guru Kelas
3	Mamik Wahyuni,S.Pd.I	S1	GTY	Guru Kelas
4	Iswanto,S.Pd.I	S1	GTY	Guru Mapel
5	Nufin Khoiriyah,S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
6	Siti Munawaroh,S.Pd	S1	GTY	Guru Kelas
7	Eli Hidayati,S.Pd.I	S1	GTY	Guru Mapel
8	Yusuf Rosisdi,S.Pd.I	S1	GTY	Guru Mapel
9	Dwi Ashari,A.Ma	D2	GTY	Guru Mapel
10	Heni Purwati,S.Pd.SD	S1	GTY	Guru Kelas
11	Ari Darmawati,S.Pd.SD	S1	GTY	Guru Kelas
12	Yayuk Wulandari, A.Ma	D2	GTY	Guru Mapel

Dari keduabelas tenaga pendidik tersebut, yang telah mendapatkan tunjangan profesi guru (sertifikasi) sebanyak 4 (empat) orang, yaitu 1 (satu) orang guru PNS dan 3 (tiga) orang guru tetap yayasan. Keempat orang tenaga pendidik yang telah mendapatkan tunjangan profesi tersebut adalah sebagaimana tabel berikut

Tabel 4. Tenaga Pendidik Penerima Tunjangan Profesi

No	Nama Lengkap	Pend.	Status	Tugas	Sert. Th
1	Bekti Kurniatin,S.Pd.I	S1	PNS	Gr Kelas	2012
2	Mamik Wahyuni,S.Pd.I	S1	GTY	Gr Kelas	2011
3	Iswanto,S.Pd.I	S1	GTY	Gr Mapel	2012
4	Nufin Khoiriyah,S.Pd	S1	GTY	Gr Kelas	2013

### 3) Peserta Didik

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki 6 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 1 (satu) rombongan belajar. Sedangkan keseluruhan siswa dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 65 siswa. Data selengkapnya jumlah siswa sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Siswa MI Muhammadiyah Sukorejo Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jml Rombel	Jml Siswa
1	I	1	11
2	II	1	9
3	III	1	18
4	IV	1	9

No	Kelas	Jml Rombel	Jml Siswa
5	V	1	8
6	VI	1	10
Jumlah			65

Secara kualitatif keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, baik jenjang pendidikan maupun pekerjaan orang tua.

Dari data emis madrasah didapatkan bahwa orang tua siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek sebanyak 59 orang (90,77 %) berpendidikan SLPT, 4 orang (6,15 %) berpendidikan SLTA, dan 2 orang (3,08 %) berpendidikan Sarjana.

Sedangkan dari jenis pekerjaan orang tua 13 orang tua (20 %) sebagai pengusaha, dimana 12 orang sebagai pengusaha genteng dan 1 orang pemilik perusahaan panci serbaguna, 40 orang (61,54 %) sebagai pegawai swasta (buruh perusahaan genteng), 1 orang (1,54 %) sebagai guru swasta, dan 11 orang (16,92 %) sebagai petani kecil.

Dengan jenis pekerjaan seperti tersebut di atas maka struktur pendapatan orang tua siswa sebagian besar di bawah 1 juta perbulan, yaitu sebanyak 52 orang (80 %), 12 orang (18,46%) berpendapatan antara 1 sampai 2 juta perbulan, dan 1 orang (1,54%) berpendapatan lebih dari 5 juta perbulan.

#### d. Kebijakan Lembaga dan Struktur Kurikulum

##### 1) Kebijakan Lembaga

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek, sebagaimana lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya adalah merupakan lembaga pendidikan formal milik Muhammadiyah. Dalam operasionalisasi pembinaannya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek di bawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gandusari. Beberapa kebijakan lembaga dalam orerasinalisasi kegiatan pendidikan adalah sebagai berikut:

##### a) Kebijakan Umum

- (1) Dalam pembinaan dan pengembangan sistem pendidikan mengacu pada kebijakan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Dasar dan Mengengah.
- (2) Dalam pembinaan sistem pembinaan pendidikan nasional menginduk kepada Kementerian Agama Republik Indonesia.
- (3) Di samping menerapkan kurikulum Kementerian Agama, dikembangkan pula Mata Pelajaran Kemuhammadiyah sebagai salah satu wahana pembinaan wawasan dan kepribadian Muhammadiyah.

- (4) Penguatan kebiasaan beribadah di dalam kehidupan madrasah, terutama pelaksanaan shalat dhuhur berjamaah.
- (5) Pembinaan dan pengembangan khusus hafalan al-Qur'an sesuai kurikulum untuk meningkatkan kualitas lulusan
- (6) Memadukan kegiatan ekstra kurikuler siswa dengan kegiatan masyarakat dan jamaah Muhammadiyah terdekat sebagai wahana menumbuhkan kepekaan sosial dan akulturasi budaya.

b) Kebijakan Khusus Hafalan al-Qur'an

Penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidayah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk mewujudkan visi madrasah dalam mengantarkan peserta didik menjadi insan yang memiliki kemampuan Imtaq dan Iptek.

Sebagai bagian dari proses pembelajaran ada 2 (dua) landasan yang dijadikan acuan dalam penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek. Dua landasan tersebut adalah (i) landasan tanggung jawab moral sebagai kewajiban seorang muslim untuk mengembangkan dan

mewariskan nilai-nilai keislaman, dan (ii) landasan konstitusional yang mengacu pada penerapan kurikulum dari Kementerian Agama.<sup>56</sup>

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung hafalan al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek tertuang dalam notulensi rapat guru pada hari Senin, 30 Desember 2013, sebagai berikut:

1. Untuk mendukung kelancaran hafalan al-Qur'an, tidak hanya dibebankan kepada guru pembimbing hafalan al-Qur'an tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Untuk itu setiap pagi, setelah doa memulai pelajaran setiap Gu Kel wajib mengajak siswa untuk menghafal secara bersama-sama materi hafalan al-Qur'an yang sedang menjadi target yang dibebankan.
2. Madrasah bekerjasama dengan takmir masjid dimana siswa berjamaah setiap hari untuk mengulang beberapa ayat yang sedang dihafalkan siswa di madrasah, khususnya pada waktu shalat maghrib dan isya'.<sup>57</sup>

## 2) Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek adalah kurikulum Kementerian Agama. Di dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah untuk pelajaran sama dengan kurikulum sekolah dasar, sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup (i) Al-Qur'an dan Hadits, (ii) Aqidah dan Akhlak,

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Siti Sholikah, S.Pd.I, Kepala MIM Sukorejo

<sup>57</sup> Notulen rapat MI Muhammadiyah Sukorejo Gandusari Trenggalek, Desember 2013

(iii) Fiqih, (iv) Sejarah Kebudayaan Islam, dan (v) Bahasa Arab.

Setiap mata pelajaran telah ditentukan standar kompetensi lulusan yang harus dicapai oleh peserta didik. Standar Kompetensi Lulusan SKL Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah (a) Membaca, menghafal, menulis, dan memahami surat-surat pendek dalam al- Qur'an, yakni surat al-Fatihah, an-Nas sampai surat ad-Duha (b) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits-hadits pilihan tentang akhlak dan amal shaleh.

Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi: melafalkan, membaca, menulis, menghafal, mengartikan, memahami, dan mengamalkan. Yakni dengan maksud agar peserta didik memiliki kemampuan: (1) Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya, (2) Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah baik secara terpisah maupun bersambung, (3) Memahami cara melafalkan dan menghafal surat-surat tertentu dalam Juz' Amma, (4) Memahami arti surat tertentu dalam Juz' Amma, (5) Menerapkan kaidah - kaidah ilmu tajwid dalam bacaan al-Qur'an, (6) Menghafal, memahami arti, dan mengamalkan hadits tertentu tentang persaudaraan, kebersihan, niat, hormat kepada orang tua,

silaturahmi, menyayangi anak yatim, taqwa, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafiq, keutamaan memberi dan amal shalih.<sup>58</sup>

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits tersebut beban hafalan Al-Qur'an untuk siswa Madrasah Ibtidaiyah adalah :

- a. Surat Al-Fatihah
- b. Surat An-Naas
- c. Surat Al-Falaq
- d. Surat Al-Ikhlash
- e. Surat Al-Lahab
- f. Surat An-Nashr
- g. Surat Al-Kafirun
- h. Surat Al-Kautsar
- i. Surat Al-Ma'un
- j. Surat Al-Quraisy
- k. Surat Al-Fiil
- l. Surat Al-Humazah
- m. Surat Al-Ashr
- n. Surat At-Takatsur
- o. Surat Al-Qari'ah
- p. Surat Al-'Adiyat
- q. Surat Az-Zalzalah

---

<sup>58</sup> Dirjen Pendidikan Islam, *Modul Kajian Kurikulum Al-Qur'an dan Hadits Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, 2013)

- r. Surat Al-Bayyinah
- s. Surat Al-Qodr
- t. Surat Al-Alaq
- u. Surat At-Tiin
- v. Surat Al-Insyirah
- w. Surat Adh-Dhuha
- x. Surat Al-Lail
- y. Surat Asy-Syams

Dari beban kurikulum seperti tersebut di atas, target hafalan dibagi ke dalam beban tiap kelas sebagai berikut:

- |          |               |
|----------|---------------|
| Kelas I  | 1. Al-Fatihah |
|          | 2. An-Nas     |
|          | 3. Al-Falaq   |
|          | 4. Al-Ikhlash |
|          | 5. Al-Lahab   |
|          | 6. An-Nashr   |
|          | 7. Al-Quraisy |
|          | 8. Al-Ashr    |
| Kelas II | 1. Al-Kautsar |
|          | 2. A-Kafirun  |
|          | 3. Al-Ma'un   |
|          | 4. Al-Fiil    |

	5. Al-Qodr
Kelas III	1. Al-Humazah
	2. At-Takatsur
	3. Az-Zalzalah
	4. Al-Qori'ah
	5. At-Tiin
Kelas IV	1. An-Nashr
	2. Al-'Adiyat
	3. Al-Lahab
	4. Al-Insyirah
	5. Adh-Dhuha
Kelas V	1. Al-Laily
	2. Al-'Alaq
	3. Al-Qadr
Kelas VI	1. Al-Bayyinah
	2. Asy-Syams

Dari keseluruhan beban kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah tersebut di atas, dapat dilihat bahwa khusus kelas IV dibebankan untuk 5 (lima) surat pendek berikut:

- a. Surat An-Nashr
- b. Surat Al-Kautsar

- c. Surat Al-'Adiyat
- d. Surat Al-Lahab
- e. Surat Al-Insyirah

## 2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo

### a. Profil Sekolah

#### 1) Lokasi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek berlokasi di RT 19 RW 09 Dusun Bandung Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek, sebuah dusun paling selatan Desa Sukorejo berdampingan dengan Dusun Kebon Desa Wonorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek.

Dalam posisi geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek terletak pada Latitude  $-8,12165$  ( $0,12165$  LS) dan Longitude  $111,696243$  ( $111,696243$  BT)

#### 2) Pendirian dan Legalitas Kelembagaan

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek didirikan oleh Yayasan Baitul Muhajirin Sukorejo Gandusari Trenggalek pada tahun 1997 dan mendapatkan SK Pendirian pada tanggal 26 Oktober 1999 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Trenggalek.

Gedung Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek yang saat ini seluas 283 m<sup>2</sup> ini dibangun di atas tanah wakaf milik yayasan seluas 423 m<sup>2</sup>, memiliki legalitas kelembagaan sebagai berikut:

- a) NPSN : 20541919
- b) NSS : 102051706001
- c) NIS : 102501
- d) Akreditasi : B

### 3) Visi dan Misi

Sebagai lembaga pendidikan Islam, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar memiliki visi membentuk generasi muslim yang memiliki keseimbangan IMTAQ (iman dan takwa) dan IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi).

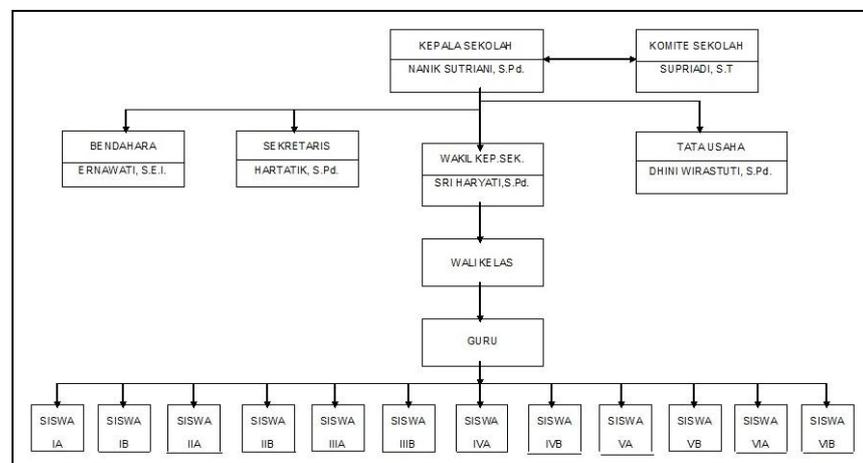
Dari visi yang telah dicanangkan maka dirumuskan beberapa langkah-langkah untuk mencapainya (misi), yaitu (i) melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat membekali ilmu pengetahuan ketrampilan, kemandirian dan perilaku yang baik, (ii) memberi bekal kepada siswa untuk menjadi anak yang sholeh dan sholehah melalui pendidikan keagamaan dan budi pekerti (akhlaq), dan (iii) menumbuhkan semangat anak didik untuk giat belajar melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM).

## b. Struktur Organisasi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandudari Trenggalek, merupakan salah satu sarana pengembangan dakwah Islam yang dilaksanakan oleh Yayasan Baitul Muhajirin. Namun demikian dalam struktur organisasi sekolah yayasan tidak dimunculkan dalam stuktur organisasi. Stuktur organisasi sekolah terdiri dari seluruh perangkat dan didukung oleh komite sekolah.

Stuktur organisasi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandudari Trenggalek, selengkapnya sebagaimana gambar berikut:

Gambar 2. Struktur Organisasi SDIT Al-Azhaar



c. Data Sarana Prasarana, Tenaga Pendidik dan Peserta Didik

1) Sarana dan Prasarana

Semua sarana dan prasarana fisik SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek merupakan fasilitas fisik milik sendiri yang dibangun oleh Yayasan Baitul Muhajirin maupun bantuan dari pemerintah.

Sarana dan prasarana fisik SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek sampai tahun ajaran 2014/2015 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 6. Sarana dan Prasarana SDIT Al-Azhaar Sukorejo Tahun Ajaran 2014/2015

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
1	Ruang Kelas	12	Milik Sendiri
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Milik Sendiri
3	Ruang Guru	1	Milik Sendiri
4	Ruang UKS	1	Milik Sendiri
5	Kamar Mandi/WC Guru	1	Milik Sendiri
6	Kamar Mandi/WC Siswa	3	Milik Sendiri
7	Ruang Computer	1	Milik Sendiri
8	Perpustakaan	1	Milik Sendiri
9	Ruang Tata Usaha	1	Milik Sendiri
10	Koperasi Siswa	1	Milik Sendiri
11	Computer	20	Milik Sendiri
12	Masjid	1	Milik Sendiri

2) Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 22 orang yang kesemuanya merupakan guru tetap yayasan. Keduapuluhdua orang tenaga pendidik

tersebut terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Sekolah, 12 (duabelas) Gu Kel, 2 (dua) orang Guru Bahasa Inggris, 2 (dua) orang Guru Agama Islam, 1 (satu) orang Guru Bahasa Arab, 1 (satu) orang Guru Pembimbing Hafalan al-Qur'an, 1 (satu) orang Guru Bimbingan Akhlaq, 1 (satu) orang Guru Olah Raga, dan 1 (satu) orang Guru TIK.

Dilihat dari struktur tingkat pendidikan keduapuluhdua tenaga pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek tersebut terdiri dari 1 (satu) orang (4,55 %) berpendidikan Strata Dua, 20 orang (90,9 %) berpendidikan Sarjana, dan 1 (satu) orang (4,55 %) berpendidikan SLTA. Berdasarkan data sekolah saat ini terdapat 2 (dua) orang tenaga pendidik yang sedang menempuh pendidikan Stata Dua dan satu orang sedang menempuh jenjang pendidikan sarjana.

Tenaga pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek Tahun Ajaran 2014/2015 selengkapnya adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 7. Tenaga Pendidik SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek Tahun 2014.2015

No	Nama	Pend	Status	Tugas
1	Nanik Sutriani, S.Pd.	S1	GTY	Kep Sek
2	Sambodo, S.Ag.	S1	GTY	Gu Ag
3	Sri Haryati, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
4	Siti Sundari, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
5	Siti Masruroh, S.Ag.	S1	GTY	Gu Kel

No	Nama	Pend	Status	Tugas
6	St. Mudrikah, S.Ag.	S1	GTY	Gu Kel
7	Siti Mukaromah, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
8	Lilik Mahmudah, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
9	Anita Rubby Hanifah, S.PdI.	S1	GTY	Gu Kel
10	Adi Mulyono	SLA	GTY	Gu Hafalan
11	Hartatik, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
12	Ernawati, S.E.I.	S1	GTY	Gu Kel
13	Dwi Lestari, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
14	Ana Diyanti, S.Sos.	S1	GTY	Gu Kel
15	Nur Widhayanti, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel
16	Ratna Dewi Yulaikah, S.S.	S1	GTY	Gu B.Ingggris
17	Andi Purnomo, S.Pd.	S1	GTY	Gu OR
18	Elis Tri Setiyawati, S.E.	S1	GTY	Gu Bimb Akhlaq
19	Rina Setyowati, M.Pd.I.	S2	GTY	Gu Ag
20	Endah Dwi W., S.Pd.	S1	GTY	Gu B Inggris
21	Heny Tri P., S.Si.	S1	GTY	Gu TIK
22	Sri Arum Putri R., S.Pd.	S1	GTY	Gu Bhs Arab

Dari kedupuluhdua tenaga pendidik tersebut sebanyak 11 orang tenaga pendidik (50 %) telah menerima tunjangan profesi. Daftar nama tenaga pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek yang telah menerima tunjangan profesi sampai Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 8. Tenaga Pendidik SDIT Al-Azhaar  
Penerima Tunjangan Profesi

No	Nama Lengkap	Pend	Status	Tugas	Sert. Th
1	Nanik Sutriani, S.Pd.	S1	GTY	Kep Sek	2009
2	Sri Haryati, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel	2009
3	Siti Sundari, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel	2009
4	Siti Masruroh, S.Ag.	S1	GTY	Gu Kel	2009
6	Siti Mukaromah, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel	2009

7	Lilik Mahmudah, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel	2009
8	Anita Rubby Hanifah,S.Pd.I	S1	GTY	Gu Kel	2009
9	Ernawati, S.E.I.	S1	GTY	Gu Kel	2009
5	St. Mudrikah, S.Ag.	S1	GTY	Gu Kel	2011
10	Ana Diyanti, S.Sos.	S1	GTY	Gu Kel	2012
11	Nur Widhayanti, S.Pd.	S1	GTY	Gu Kel	2013

### 3) Peserta Didik

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek pada tahun ajaran 2014/2015 memiliki 6 kelas dan masing-masing kelas terdiri dari 2 (dua) rombongan belajar. Sedangkan keseluruhan siswa dari kelas satu sampai kelas enam berjumlah 214 siswa. Data selengkapnya jumlah siswa sebagaimana dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Jumlah Siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Tahun Ajaran 2014/2015

No	Kelas	Jml Rombel	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	I	2	15	14	29
2	II	2	24	15	39
3	III	2	17	20	37
4	IV	2	22	12	34
5	V	2	21	12	33
6	VI	2	23	19	42
Jumlah		12	122	92	214

Peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek, sebagian besar dari Kecamatan Gandusari ( 71 %) dan yang lain dari Kecamatan

Kampak 8 %, Kecamatan Pogalan 13 %, Kecamatan Durenan 4 %, Kecamatan Karang 3 %, dan 1% lainnya dari luar Kabupaten Trenggalek dan bermukim di perumahan milik Yayasan Baitul Muhajirin.

Dilihat dari latar belakang pendidikan orang tua, 3 % berpendidikan Strata Dua, 52 % berpendidikan Sarjana (Strata Satu), 43 % berpendidikan SLTA, dan 2 % lainnya berpendidikan SLTP. Dan jika dilihat dari latar belakang pekerjaan orang tua 41 % sebagai pengusaha, 17 % sebagai pedagang, 21 % sebagai pegawai negeri sipil (guru maupun non guru), 7 % guru swasta, 12 % sebagai pegawai swasta, serta 2 % lainnya petani dan buruh perusahaan.

#### d. Kebijakan Lembaga dan Struktur Kurikulum

##### 1) Kebijakan Lembaga

###### a) Kebijakan Umum

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek merupakan perwujudan dari mata rantai pembaharuan pendidikan Islam yang lebih moderat sepertihanya Lembaga Pendidikan Islam Terpadu (LPIT) lainnya, dan dikembangkan melalui Yayasan Baitul Muhajirin Sukorejo Gandusari Trenggalek.

Kebijakan umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek adalah:

- (1) Kurikulum resmi yang dikembangkan mengacu pada kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.
- (2) Penguatan kemampuan dasar Bahasa Inggris, Bahasa Arab, serta Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- (3) Penekanan pada pembinaan kehidupan islami melalui:
  - (a) Pembiasaan beribadah, khususnya shalat dhuhur berjamaah di sekolah dan shalat dhuha.
  - (b) Hafalan dan penerapan doa sehari-hari terutama saat memulai dan mengakhiri pelajaran, makan di sekolah, dan menjelang pulang sekolah.
  - (c) Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, khususnya Juz 'Ama dan beberapa ayat pilihan

b) Kebijakan Khusus Hafalan al-Qur'an

Penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo merupakan bagian dari proses pembelajaran untuk mewujudkan visi misi sekolah dan Yayasan Baitul Muhajirin dalam mengantarkan peserta didik menjadi insan yang memiliki kemampuan Imtaq dan Iptek.

Ada dua landasan dalam penerapan menghafal al-Qur'an bagi siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek: (i) landasan komitmen moral sebagai seorang muslim dan lembaga

pendidikan islam untuk mengembangkan dan mewariskan nilai-nilai keislaman bagi generasi penerus, dan (ii) landasan konstitusional yang berupa kurikulum lokal SDIT Al-Azhaar, yang dikembangkan sebagai identitas sebagai lembaga pendidikan islam.<sup>59</sup>

Mewujudkan lulusan Al-Azhaar yang mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an disamping secara operasional diserahkan kepada guru pembimbing, diperlukan kebijakan yang mendukung sehingga tercipta suasana yang kondusif.

Beberapa kebijakan yang diterapkan untuk mendukung hafalan al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek ada tertuang dalam "Ikrar Keputusan Pendirian Sekolah Dasar Islam Terpadu" dalam rapat yayasan tanggal 1 Januari 1997, sebagai berikut:

"Untuk mengembangkan dakwah Islamiyah kepada semua golongan, Yayasan Baitul Muhajirin Sukorejo Gandusari Trenggalek mendirikan lembaga pendidikan mulai dari Taman Kanak-kanak Islam Terpadu dan jenjang berikutnya. Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di bawah Yayasan Baitul Muhajirin merupakan lembaga pendidikan islam yang dirancang dan dikelola untuk melahirkan generasi qur'ani yaitu generasi muslim yang profesional dan berakhlakul karimah. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut: (1) Yayasan mengamahkan kepada pengelola sekolah yang akan

---

<sup>59</sup> Wawancara dengan Nanik Sutriani, S.Pd, Kepala Sekolah SDIT AL-Azhaar, Juni 2015

ditunjuk untuk mengutamakan pembinaan hafalan al-Qur'an, pembinaan aqidah, pembiasaan ibadah yang sesuai dengan sunnah Rasul (2) Disamping merupakan mata pelajaran, materi tersebut juga harus diupayakan mampu menumbuhkan kebiasaan dan sikap hidup. Oleh karena itu pengelola lembaga pendidikan yang akan diberi amanah wajib menjadi tauladan. (3) Semua pengurus yayasan juga harus terlibat aktif dalam memberikan arahan, teguran dan pembinaan sehingga arah yang telah digariskan yayasan dapat tercapai dengan baik.”<sup>60</sup>

Di dalam kebijakan pengelolaan pembelajaran, Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek merumuskan beberapa kebijakan sesuai tertuang dalam notulensi rapat bersama antara guru dan yayasan pada tanggal 2 Januari 2011 sebagai berikut:

1. Jam pelajaran untuk Hafalan al-Qur'an di berikan 2 kali dalam satu minggu dengan masing-masing pertemuan selama 2 jam pelajaran.
2. Guru pembimbing hafalan al-Qur'an tidak berganti-ganti sehingga dapat mengikuti perkembangan kemampuan anak dalam menghafal.
3. Adanya penghargaan kepada siswa yang berprestasi dalam menghafal al-Qur'an pada setiap jenjang pada setiap akhir tahun pelajaran dan pada saat kelulusan.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Notulensi Rapat Pengurus Yayasan Baitul Muhajirin Sukorejo Gandusari Trenggalek, Januari 1997

<sup>61</sup> Notulensi Rapat Guru dan Pengurus Yayasan Baitul Muhajirin Sukorejo Gandusari Trenggalek, Januari 2011

## 2) Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek mengacu pada kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional.

Untuk mewujudkan nilai keunggulan sesuai dengan visi pendidikan yang telah dicanangkan, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek merumuskan kurikulum lokal yang juga dijadikan sebagai ciri khusus mutu lulusan. Kurikulum tersebut meliputi (i) kemampuan berbahasa Inggris, (ii) kemampuan berbahasa Arab, (iii) kemampuan bidang TIK, dan (iv) memperluas muatan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

Perluasan kurikulum Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa bidang yang dikembangkan melalui kegiatan teori dan praktek, dengan standar penilaian yang jelas. Kurikulum Pendidikan Agama Islam tersebut adalah :

- a) Aqidah Islamiah
- b) Akhlaq
- c) Hafalan Al-Qur'an dan Surat Pilihan
- d) Doa Sehari-hari
- e) Adab dan Praktek Ibadah

Hafalan al-Qur'an merupakan bagian dari kurikulum lokal yang dikembangkan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu

(SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek. Namun demikian materi pembelajaran ini menjadi salah satu icon utama (ciri khusus) yang harus dicapai oleh setiap siswa SDIT Al-Azhaar.

Di dalam pengembangan kurikulum hafalan al-Qur'an, dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu (i) kategori hafalan wajib, (ii) kategori hafalan tambahan prioritas I, dan (iii) kategori hafalan tambahan prioritas II.

a) Hafalan Wajib

Hafalan wajib merupakan hafalan al-Qur'an yang harus dikuasai semua siswa selama menempuh pendidikan SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek (6 tahun). Penerapan hafalan wajib disesuaikan dengan kemampuan siswa atau penerapan target per jenjang kelas tidak terlalu kaku, meskipun ada target-target khusus yang diberlakukan.

Hafalan wajib siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek terdiri dari 38 Surat, yaitu Surat Al-Fatihah dan 37 Surat dalam Juz 'Ama. Hafalan wajib siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek tersebut secara rinci adalah :

- (1) Surat Al-Fatihah
- (2) Surat An-Naas
- (3) Surat Al-Falaq

- (4) Surat Al-Ikhlās
- (5) Surat Al-Lahab
- (6) Surat An-Nashr
- (7) Surat Al-Kāfirun
- (8) Surat Al-Kautsar
- (9) Surat Al-Ma'un
- (10) Surat Al-Quraisy
- (11) Surat Al-Fīl
- (12) Surat Al-Humazah
- (13) Surat Al-Ashr
- (14) Surat At-Takatsur
- (15) Surat Al-Qari'ah
- (16) Surat Al-'Adiyat
- (17) Surat Az-Zalzalah
- (18) Surat Al-Bayyinah
- (19) Surat Al-Qodr
- (20) Surat Al-Alaq
- (21) Surat At-Tiin
- (22) Surat Al-Insyirah
- (23) Surat Adh-Dhuha
- (24) Surat Al-Lail
- (25) Surat Asy-Syams
- (26) Surat Al-Balad

- (27) Surat Al-Ghasyiyah
- (28) Surat Al-Fajr
- (29) Surat Al-A'la
- (30) Surat At-Thariq
- (31) Surat Al-Buruj
- (32) Surat Al-Insiquaq
- (33) Surat Al-Muthaffifin
- (34) Surat Al-Infithor
- (35) Surat At-Takwir
- (36) Surat 'Abasa
- (37) Surat An-Nazi'at
- (38) Surat An-Naba'

b) Hafalan Tambahan Prioritas I

Hafalan tambahan prioritas I disebut dengan Hafalan Surat dan Ayat Pilihan. Hafalan Surat dan Ayat Pilihan ini merupakan hafalan yang dibebankan kepada siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek apabila hafalan wajib telah dapat dicapai dengan baik.. Namun demikian hafalan ini juga tetap diberikan disela-sela siswa menekuni hafalan wajib, manakala materi hafalan wajib bukan termasuk materi hafalan yang sulit.

Hafalan tambahan yang termasuk dalam prioritas I bagi siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek adalah :

- (1) Ayat Kursi (AL-Baqarah Ayat 255)
- (2) Surat Al-Baqarah Ayat 284-286
- (3) Surat Ali Imran Ayat 26-27
- (4) Surat Luqman Ayat 12-19
- (5) Surat Al-Jumu'ah Ayat 9-11
- (6) Surat Al-Kahfi Ayat 107-110
- (7) Surat Al-Isro' Ayat 23-27
- (8) Surat Al-Hasyr Ayat 18-24
- (9) Surat Al-Mu'minun Ayat 1-11

c) Hafalan Tambahan Prioritas II

Hafalan tambahan prioritas II disebut dengan Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat. Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat ini merupakan hafalan yang dibebankan kepada siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek manakala siswa telah mampu menghafal hafalan wajib dan tambahan prioritas I dengan baik.

Dalam penerapannya, sama dengan hafalan tambahan prioritas I. Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat

ini diberikan di sela-sela hafalan wajib manakala materi hafalan wajib bukan termasuk materi hafalan yang sulit.

Hafalan yang termasuk tambahan kategori II (Hafalan Surat dan Ayat-ayat Ma'tsurat) bagi siswa SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek adalah:

- (1) Surat Al-Baqarah Ayat 1-5
- (2) Surat Al-Baqarah Ayat 255-257
- (3) Surat Ali Imran Ayat 1-2
- (4) Surat Thoha Ayat 111-112
- (5) Surat At-Taubah Ayat 129
- (6) Surat Al-Isro' Ayat 110-111
- (7) Surat Al-Mu'min Ayat 115-116
- (8) Surat Ar-Ruum Ayat 17-26
- (9) Surat Al-Mu'min Ayat 1-3

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sukorejo**

#### **a. Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan**

Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan menghafal al-Qur'an menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo dari hasil penuturan guru pembimbing dalam wawancara maupun hasil observasi (pengamatan) yang penulis lakukan pada proses kegiatan belajar kelas IV adalah sebagai berikut:

- 1) Guru pembimbing membacakan terlebih dahulu satu surat yang akan dihafalkan di depan siswa, dengan bacaan tartil. Cara ini biasanya diulang antara 3 sampai 5 kali dan siswa dilarang untuk membuka buku atau Juz ‘Ama agar konsentrasi tidak terpecah.
- 2) Guru pembimbing mengajak siswa menirukan surat yang sedang dihafalkan, ayat per ayat atau potongan ayat, diulang antara 3 sampai 5 kali per ayat atau per potongan ayat.
- 3) Guru Pembimbing menguji kemampuan tiap siswa dengan menunjuk secara acak setiap selesai menirukan ayat yang dihafal.
- 4) Guru pembimbing mengelompokkan siswa, masing-masing terdiri dari 3 sampai 5 anak untuk mempercepat hafalan, dengan menempatkan siswa yang telah bagus hafalannya pada tiap kelompok sebagai asisten pembimbing.
- 5) Di luar jam pelajaran, siswa diberi kebebasan untuk menghafalkan secara mandiri atau berkelompok.
- 6) Siswa diberi tugas menghafal di rumah dan pertemuan berikutnya siswa diwajibkan hafal ayat yang telah diajarkan.
- 7) Di akhir jam pelajaran hafalan diulang bersama-sama di dalam kelas antara 1 sampai 2 kali ulangan.
- 8) Sebelum menginjak materi hafalan berikutnya setiap siswa setor hafalan di hadapan guru pembimbing.

- 9) Pada akhir semester setiap siswa wajib setor hafalan di hadapan guru pembimbing dari semua materi hafalan pada semester tersebut.
  - 10) Pada akhir tahun pelajaran setiap siswa wajib setor hafalan di hadapan guru pembimbing dari semua materi hafalan kelas IV.
  - 11) Siswa yang mengalami kesulitan di dalam menghafal al-Qur'an diberi bimbingan khusus dengan memanfaatkan waktu sebelum atau sesudah jama'ah shalat dhuhur
- b. Keunggulan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan

Keunggulan penerapan metode gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yaitu dari sisi kebijakan dan dari sisi operasional.

Dari sisi kebijakan dukungan terhadap kegiatan menghafal al-Qur'an maupun dari sisi operasional, keunggulan metode menghafal al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Sukorejo adalah :

- 1) Diwajibkannya keterlibatan semua guru kelas, agar setiap pagi sebelum memulai pelajaran mengajak siswa untuk menghafal materi hafalan al-Qur'an yang menjadi beban hafalan materi hafalan al-Qur'an.

- 2) Dibangunnya kerjasama dengan takmir masjid sekitar domisili siswa atau sebagian besar siswa untuk seringkali membaca surat-surat yang sedang dihafal siswa terutama pada shalat maghrib dan shalat isya', yakni dengan 2 (dua) masjid dari amal usaha Muhammadiyah, sehingga tercipta suasana sosial keagamaan yang mendukung kegiatan siswa di madrasah.
  - 3) Penerapan hafalan yang diurutkan dari tingkat kesulitan ayat atau surat dari target kurikulum, yaitu mulai dari yang termudah sampai yang tersulit. Kebijakan ini telah diujicobakan mulai tahun ajaran 2013/2014 untuk kelas VI. Dan untuk tahun 2014/2015 diterapkan untuk semua kelas.
  - 4) Diterapkannya sistem berkelompok dengan menempatkan siswa yang telah lancar terlebih dahulu sebagai pendamping hafalan bagi siswa yang lain (sistem asistensi).
  - 5) Bimbingan pribadi kepada siswa yang benar-benar mengalami kesulitan atau sangat lambat dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an dengan memanfaatkan waktu sebelum atau sesudah shalat dhuhur berjamaah di masjid dekat madrasah.
- c. Kelemahan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan

Disamping terdapat beberapa kelebihan, penerapan metode gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

(MIM) Sukorejo Gandusari Trenggalek juga terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut adalah:

- 1) Mewajibkan semua guru kelas di dalam memimpin hafalan al-Qur'an siswa setiap pagi sebelum dimulainya pelajaran, memiliki kelemahan dari penguasaan makhraj maupun tajwid. Hal ini dikarenakan belum semua guru kelas menguasai makhraj dan tajwid yang memenuhi standar.
- 2) Kebijakan bekerjasama dengan ta'mir masjid agar imam shalat sering membaca surat-surat yang menjadi hafalan siswa di madrasah, memiliki kelemahan dalam menjaga kaidah hukum bacaan siswa. Sebab masih ada beberapa imam yang kualitas bacaannya masih belum fasih.
- 3) Asistensi dengan menugaskan siswa yang berkemampuan lebih memberikan dampak psikologis bagi yang bersangkutan, yaitu merasa dirinya unggul jika tidak diikuti dengan pembinaan kesadaran akhlak agar tidak menunjukkan sikap sombong.
- 4) Evaluasi atau uji kemampuan hafalan siswa yang terlalu ketat bisa berdampak perasaan keterpaksaan, dan bagi siswa yang berkemampuan rendah dapat berdampak pada lemahnya semangat belajar, termasuk untuk mata pelajaran yang lain.
- 5) Tidak adanya buku prestasi khusus hafalan al-Qur'an kemajuan siswa tidak dapat terkontrol secara obyektif dan sulit untuk membuat laporan kejuan kemampuan siswa.

## 2. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Azhaar Sukorejo

### a. Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan

Penerapan metode gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam menghafal al-Qur'an di SDIT Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek, khususnya kelas IV diuraikan sebagai berikut :

- 1) Untuk memulai hafalan baru guru pembimbing membacakan terlebih dahulu ayat atau potongan ayat yang akan dihafalkan di depan kelas dengan bacaan yang fasih, dan diulang antara 3 sampai 5 kali. Siswa diperkenankan membuka Juz 'Ama atau ayat yang sedang dihafalkan.
- 2) Guru pembimbing mengajak siswa menirukan surat yang sedang dihafalkan, ayat per ayat atau potongan ayat, diulang antara 3 sampai 5 kali per ayat atau per potongan ayat.
- 3) Guru Pembimbing menguji kemampuan tiap siswa dengan menunjuk secara acak setiap selesai menirukan ayat yang dihafal.
- 4) Guru pembimbing memberikan kesempatan kepada siswa untuk berada di luar ruangan untuk menghafalkan ayat yang sedang diajarkannya.
- 5) Siswa yang telah siap dengan hafalannya, diwajibkan menghadap guru pembimbing untuk menyetorkan hafalannya,

dan guru pembimbing membetulkan jika ada bacaan yang kurang tepat.

- 6) Di akhir jam pelajaran hafalan diulang bersama-sama di dalam kelas antara 2 sampai 3 kali ulangan.
  - 7) Siswa diberi tugas untuk mengulang hafalan di rumah dan diberi tugas mandiri untuk membaca lanjutan ayat.
  - 8) Pada pertemuan berikutnya guru pembimbing terlebih dahulu membacakan lanjutan ayat yang dijadikan pekerjaan rumah siswa pada pertemuan sebelumnya, dan siswa dapat menyimak atau memperhatikan pada Juz 'Ama.
  - 9) Selanjutnya guru pembimbing mengulangi hafalan mulai awal hingga ayat yang dijadikan pekerjaan rumah dan siswa menirukan.
  - 10) Setelah selesai 1 surat siswa dievaluasi dengan cara setor hafalan di hadapan guru pembimbing.
  - 11) Pada akhir semester setiap siswa wajib menghafalkan surat atau ayat yang diajarkan pada semester tersebut di hadapan guru pembimbing dan nilai hafalan dimasukkan pada raport siswa khusus yang dikeluarkan oleh SDIT AL-Azhaar.
- b. Keunggulan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan

Keunggulan penerapan metode gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam menghafal al-Qur'an yang diterapkan di

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo Gandusari Trenggalek dapat dilihat dari 2 (dua) sisi, yaitu dari sisi kebijakan dan dari sisi operasional.

Dari sisi kebijakan dukungan terhadap kegiatan menghafal al-Qur'an maupun dari sisi operasional, keunggulan Penerapan metode gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan dalam menghafal al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Azhaar Sukorejo adalah :

- 1) Alokasi waktu pembelajaran yang diberikan untuk mata pelajaran menghafal ayat-ayat al-Qur'an lebih panjang, yaitu 2 kali pertemuan dalam satu minggu dan masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran.
- 2) Pemberian dukungan secara langsung oleh yayasan baik dalam bentuk kontrol perkembangan kegiatan pembelajaran secara langsung, peningkatan kapasitas guru pembimbing hafalan al-Qur'an, maupun buku dan berbagai kaset metode menghafal al-Qur'an yang bisa dijadikan rujukan.
- 3) Tidak terikat dengan kurikulum pemerintah sehingga dapat materi hafalan yang diterapkan kepada peserta didik selama menempuh pendidikan di SDIT Al-Azhaar lebih banyak, dan juga dapat mengembangkan inovasi lebih cepat.
- 4) Tidak adanya target yang tegas untuk setiap tingkatan kelas sehingga guru pembimbing hafalan al-Qur'an dengan mudah

mempercepat atau memperlambat materi hafalan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.

- 5) Adanya penciptaan iklim persaingan untuk meraih keunggulan (fatabiqul khairat) bagi tiap-tiap siswa melengkapi keunggulan point pertama tersebut di atas, sehingga mampu melahirkan siswa yang memiliki kemampuan unggul mampu meraih prestasi dengan cepat untuk kemudian dibina khusus dan selanjutnya berdampak pada keunggulan prestasi sekolah dalam pandangan masyarakat.
  - 6) Diberikannya kebebasan waktu untuk menghafal al-Qur'an dalam iklim persaingan antar siswa, berdampak pada suasana keseharian sekolah penuh dengan kegiatan menghafal al-Qur'an baik yang dilakukan secara pribadi maupun berkelompok dengan tidak adak tekanan atau dilaksanakan secara sukarela.
- c. Kelemahan Penerapan Metode Gabungan Tahfidz, Wahdah dan Sorogan
- 1) Dibebarkannya hafalan al-Qur'an kepada satu orang guru pembimbing menyebabkan guru kelas maupun guru bidang studi yang lain kurang peduli terhadap kemampuan hafalan al-Qur'an siswa.
  - 2) Pemberian kebebasan waktu bagi siswa untuk menghafalkan sendiri setelah mengikuti hafalan bersama, memiliki dampak

kurang baik bagi siswa yang kurang memperhatikan kualitas belajar karena waktu yang diberikan lebih banyak digunakan untuk bermain, sehingga jika dibiarkan secara terus menerus berdampak pada ketertinggalan penguasaan materi pelajaran yang semakin jauh.

- 3) Tidak adanya target hafalan yang harus dicapai pada tiap jenjang kelas berdampak pada melemahnya kemampuan siswa yang tertinggal dan menjadi beban ketika menghadapi uji kemampuan pada saat akan menyelesaikan studi di SDIT Al-Azhaar.
- 4) Evaluasi atau uji kemampuan hafalan siswa setiap akhir pertemuan yang dilakukan secara sukarela bagi siswa yang telah sanggup menghafal, bagi siswa yang sedang malas dan kurang mampu menghafal akan mengabaikan beban hafalan yang mestinya dicapai.